

**EVALUASI IMPLEMENTASI PROGRAM GERAKAN NASIONAL
ORANGTUA BACA BUKU TERHADAP KEMAMPUAN EMERGEN
LITERASI ANAK USIA DINI DI TAMAN KANAK-KANAK
ASIYIAH I BUKITTINGGI**

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini



Oleh

**TASIA FEBRISIA
BP/NIM : 2018/18330048**

**MAGISTER PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : *Tasia Febrisia*

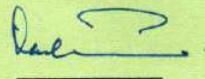
NIM. : 18330048

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. Hadiyanto, M.Ed
NIP. 196004161986031004
Pembimbing

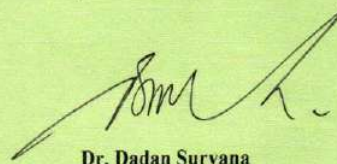


Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang



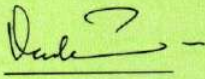
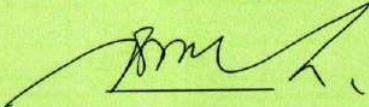
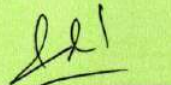
Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd
NIP. 196303201988031002

Ketua Jurusan/Program Studi



Dr. Dadan Suryana
NIP. 197505032009121001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. Hadiyanto, M.Ed (Ketua)	
2.	Dr. Dadan Suryana (Anggota)	
3.	Dr. Yaswinda, M.Pd (Anggota)	

Mahasiswa :

Nama : *Tasia Febrisia*

NIM : 18330048

Tanggal Ujian : 25 Agustus 2022

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tasia Febrisia

Nim : 18330048

Program Studi : Magister Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penelitian tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan tesis ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Padang, Agustus 2022

Yang Menyatakan



Tasia Febrisia

KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan limpahan rahmat dan jarunianya kepada kita semua. Shalawat teriring salam tak lupa kita berikan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Tesis ini mengambil judul “Evaluasi Implementasi Program Gerakan Nasional Orang Tua Baca Buku (Gernas Baku) Terhadap Kemampuan Emergen Literasi Anak Usia Dini di TK Aisyiyah I Bukittinggi” sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Peneliti menyadari tanpa adanya bantuan baik moril dan materi dari berbagai pihak maka penelitian ini tidak akan terwujud, karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hadiyanto, M.Ed selaku pembimbing yang telah bersedia memberikan bimbingan, masukan, saran dan koreksi serta ketelitian dan kesabaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.
2. Bapak Dr. Dadan Suryana selaku penguji 1 dan validator instrument penelitian yang telah menyumbangkan pikiran, saran, dan masukkan untuk kesempurnaan tesis ini.
3. Ibu Dr. Yaswinda, M.Pd selaku penguji 2 yang juga telah menyumbangkan pikiran, saran, dan masukkan untuk kesempurnaan tesis ini.

4. Ibu Nurhafizah, S.Pd., M.Pd., Ph.D selaku validator angket literasi yang telah memberikan arahan dan masukkan dalam penyempurnaan tesis ini
5. Orang Tua dan semua Keluarga yang telah mendukung dan memberikan semangat dalam penyelesaian tesis ini
6. Teman-teman seangkatan dan seperjuangan S2 PAUD kelas Bukittinggi yang selalu mengingatkan dan juga memberikan semangat bagi semua teman teman S2 PAUD Bukittinggi dalam menyelesaikan perjuangan meraih gelar Magister Pendidikan
7. Kepada Yayasan Nur Iman Bukittinggi dan keluarga besar TK Islam Excellent yang telah memberi izin kepada saya dalam penyelesaian kuliah S2 ini.

Akhir kata, semoga segala bantuan yang telah Bapak/Ibu dan teman-teman berikan menjadi amal ibadah disisi Allah SWT dan semoga tesis ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

Padang, Agustus 2022

Tasia Febrisia

DAFTAR ISI

Halaman

PERSETUJUAN AKHIR TESIS	i
PERSETUJUAN KOMISI AKHIR TESIS	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRACT	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Fokus Penelitian	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Pertanyaan Masalah	7
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	9
H. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian	9
I. Defenisi Operasional.....	10
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	12
1. Hakikat Anak Usia Dini	12
a. Pengertian Anak Usia Dini	12
b. Karakteristik Anak usia Dini	13
2. Evaluasi	15
a. Pengertian Evaluasi	15
b. Tujuan Evaluasi	16
c. Langkah-Langkah Evaluasi	17
d. Metode Evaluasi	19
3. Evaluasi Program	22
a. Pengertian Evaluasi Program	22
b. Tujuan Evaluasi Program	24
4. Gernas Baku	25

a. Pengertian Gernas Baku	25
b. Tujuan Gernas Baku	26
5. Emergen Literasi	27
B. Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Konseptual	31
D. Hipotesis Penelitian.....	31

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	32
B. Latar Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel	34
D. Instrumen Penelitian.....	36
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data.....	43
G. Jadwal Penelitian.....	46

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	47
1. Data Orang Tua	47
2. Data Guru TK Aisyiyah	48
3. Hasil Evaluasi CIPP.....	48
a. Evaluasi Konteks	48
1) Urgensi Kota Bukittinggi dan TK Aisyiyah I melaksanakan Program Gernas Baku	48
2) Regulasi Program Gernas Baku	50
3) Kelebihan dan Kendala Program Gernas Baku.....	52
b. Evaluasi Input	53
1) Sosialisasi dan Parenting.....	53
2) Sarana dan Prasarana.....	57
c. Evaluasi Proses	59
1) Pendampingan Orang Tua.....	59
2) Pelaksanaan Program Gernas Baku	62
d. Evaluasi Prduk	63
B. Pembahasan.....	68
1. Evaluasi Konteks	68
2. Evaluasi Input	73
a. Sosialisasi dan Parenting	73
b. Sarana dan Prasarana	77
3. Evaluasi Proses.....	79
a. Pendampingan Orang Tua	79
b. Pelaksanaan Program Gernas Baku	82

4. Evaluasi Prduk.....	84
C. Keterbatasan Penelitian.....	87

BAB V. PENUTUP

A. Simpulan	88
1. Konteks	88
2. Input	88
3. Proses	89
4. Produk	89
B. Saran.....	90
1. Konteks	90
2. Input	91
3. Proses	91
4. Produk	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Instrumen Kuantitatif.....	36
Tabel 2	Instrumen Kualitatif.....	37
Tabel 3	Kisi-kisi Wawancara.....	40
Tabel 4	Kisi-kisi Angket.....	42
Tabel 5	Input Program Gernas Baku.....	55
Tabel 6	Sarana dan Prasarana.....	58
Tabel 7	Frekuensi Pendampingan anak.....	60
Tabel 8	Waktu Kegiatan Membaca Buku.....	61
Tabel 9	Observasi kemampuan Emergen Literasi.....	64

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	Input Program Gernas Baku.....	56
Grafik 2	Sarana dan Prasarana.....	58
Grafik 3	Frekuensi Pendampingan anak.....	60
Grafik 4	Waktu Kegiatan Membaca Buku.....	61
Grafik 5	Observasi kemampuan Emergen Literasi.....	65

DAFTAR BAGAN

Bagan 1	Kerangka Konseptual.....	31
Bagan 2	Kerangka Analisis Data.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Srat Izin Penelitian.....	99
Lampiran 2	Surat Penunjukkan Validator.....	100
Lampiran 3	Kisi-kisi Instrumen saat di validasi oleh Validator 1.....	102
Lampiran 4	Kisi-kisi Instrumen saat di validasi oleh Validator 2.....	107
Lampiran 5	Kisi-kisi Instrumen Validator 1 setelah Revisi.....	112
Lampiran 6	Kisi-kisi Instrumen Validator 2 setelah Revisi.....	117
Lampiran 7	Observasi Perkembangan Emergen Literasi Melalui Program Gerna Baku.....	122

ABSTRACT

Tasia Febrisa. 2022. Evaluation of the Implementation of the National Movement for Parents Reading Books on the Emergent Ability of Early Childhood Literacy in Aisyiyah I Kindergarten Bukittinggi. Thesis. Early Childhood Education Postgraduate Program. Padang State University.

The results of the interview with the Bukittinggi City Education Office also stated that the people's interest in reading in the City of Bukittinggi was still low. Based on this, the government of Bukittinggi City took the policy to participate in implementing the National Grakkan for Parents Reading Books program or Gernas Baku which was followed by all Kindergartens in Bukittinggi City, including Kindergarten Aisyiyah I Bukittinggi.

The purpose of this study was to evaluate the Gernas Baku program at Kindergarten Aisyiyah I Bukittinggi in terms of context, input, process and product. The research method used is a Mix Method with the Concurrent Embedded Strategy type combining the use of quantitative and qualitative methods simultaneously, in this method there are primary and secondary methods where the primary method is the main data and secondary data supporting the primary method. Quantitative data collection techniques using questionnaires while for qualitative data collection techniques by observation, interviews and documentation. Quantitative testing is done with a simple percentage while testing qualitative data using triangulation. The results of the study found that the standard Gernas program could improve the development of Emergent Literacy in Kindergarten Kindergarten Aisyiyah I Bukittinggi. From the results of the interview, it was also found that the Gernas Baku program was very effective in increasing the Emergency of Early Childhood Literacy.

Based on the results of the research above, it can be concluded that the context of the Gernas Baku program is still lacking where the Perwako regulation for the implementation of the Gernas Baku program does not exist and only continues the appeal from the central government. The input given to parents is good, it's just not optimal in its implementation, the process of implementing the Gernas Baku program in improving children's Emergent Literacy has gone very well where there is good cooperation between schools and parents in developing children's Emergent Literacy. The product of the Gernas Baku program is the development of Emergent Literacy skills for early childhood in Aisyiyah I Kindergarten in Bukittinggi City and deserves to be continued and distributed to Kindergarten schools in Bukittinggi City.

ABSTRAK

Tasia Febrisia. 2022. Evaluasi Implementasi Program Gerakan Nasional Orangtua Baca Buku Terhadap Kemampuan Emergen Literasi Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Aisyiyah I Bukittinggi. Tesis. Program Pasca Sarjana Pendidikan Anak Usia Dini. Universitas Negeri Padang.

Hasil wawancara dengan Dinas Pendidikan Kota Bukittinggi juga menyatakan bahwa minat baca masyarakat Kota Bukittinggi masih rendah. Berdasarkan hal tersebut maka pemerintah Kota Bukittinggi mengambil kebijakan untuk ikut melaksanakan program Gerakan Nasional Orangtua Baca Buku atau Gernas Baku yang di ikuti seluruh Taman Kanak-kanak yang ada di Kota Bukittinggi termasuk Taman Kanak-kanak Aisyiyah I Bukittinggi.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengevaluasi program Gernas Baku di Taman Kanak-kanak Aisyiyah I Bukittinggi dari segi Konteks, Input, Proses dan Produk. Metode penelitian yang digunakan adalah *Mix Methode* dengan tipe *Concurrent Embedded Strategy* mengkombinasikan penggunaan metode kuantitatif dan kualitatif secara bersamaan, dalam metode ini ada metode primer dan sekunder dimana metode primer merupakan data utama dan data sekunder pendukung dari metode primer. Teknik pengumpulan data kuantitatif menggunakan Angket sedangkan untuk teknik pengumpulan data kualitatif dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengujian kuantitatif dilakukan dengan persentase sederhana sedangkan pengujian data kualitatif dengan menggunakan triangulasi. Pada hasil penelitian ditemukan bahwa program gernas baku dapat meningkatkan perkembangan Emergen Literasi anak Taman Kanak-kanak TK Aisyiyah I Bukittinggi. Dari hasil wawancara juga ditemukan bahwa program Gernas Baku sangat efektif untuk meningkatkan Emergen Literasi Anak Usia Dini

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat di simpulkan bahwa konteks dari program Gernas Baku masih terdapat kekurangan dimana regulasi dari Perwako untuk pelaksanaan program Gernas Baku tidak ada dan hanya meneruskan himbauan dari Pemerintah pusat. Masalah yang diberikan pada orang tua sudah bagus hanya saja kurang maksimal dalam pelaksanaannya, proses pelaksanaan program Gernas Baku dalam meningkatkan Emergen Literasi anak sudah berjalan sangat baik dimana adanya kerjasama yang baik antara sekolah dan orangtua dalam mengembangkan Emergen Literasi anak. Produk dari program Gernas Baku ini adalah berkembangnya kemampuan Emergen Literasi anak usia dini di Taman Kanak-kanak Aisyiyah I Kota Bukittinggi dan layak untuk dilanjutkan dan disebarkan kepada sekolah Taman-Kanak-Kanak yang ada di Kota Bukittinggi.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Buku adalah jendela dunia, dan kegiatan membaca buku merupakan suatu cara untuk membuka jendela tersebut agar kita bisa mengetahui lebih tentang dunia yang belum kita ketahui sebelumnya. Kenapa kita harus membaca buku? Karena dengan membaca buku kita bisa mengetahui banyak hal, menambah wawasan, menambah pembendaharaan kata sehingga kita bisa lebih percaya diri lagi dalam berkomunikasi dan bersosialisasi, demikian juga dengan manfaat membaca bagi anak usia dini. Banyak orang tua yang beranggapan bahwa membaca belum sepatutnya dan seharusnya diberikan kepada anak usia dini namun itu adalah pernyataan yang salah, karena usia dini adalah usia golden age dimana otak anak mampu menyerap banyak hal pada usia ini, maka tidak salah jika orang tua mulai mengenalkan membaca kepada anak sejak usia dini.

Membiasakan anak membaca dari usia dini bisa meningkatkan perbendaharaan kata anak, menstimulasi bahasa anak dimana hal ini berkaitan dengan Emergen Literasi anak, Duncan dalam (Rhyner, 2009) mengatakan bahawa “Pengalaman seorang anak prasekolah sangat penting untuk perolehan seperangkat “alat” yang dapat digunakan untuk memfasilitasi keberhasilan akademis, dan salah satu bidang akademis itu yaitu melek huruf”. Anak-anak yang memiliki gangguan bahasa selama masa prasekolah berada pada resiko yang lebih besar untuk gangguan

bahasa lisan dan tulisan saat mereka melanjutkan sekolah bahkan mereka akan mengalami gangguan bahasa kata Aram, Ekelem, dkk dalam (Rhyner, 2009). Maka menjadi tanggung jawab kita bersama terutama guru dan orang tua dalam mencegah gangguan komunikasi tersebut yang dapat kita cegah dengan cara mengembangkan kemampuan membaca dan menulis serta bahasa anak sesuai dengan tahapnya.

McCormick dalam (Rhyner, 2009) mengatakan anak berkembang melalui "Hierarki" pengetahuan dan keterampilan ketika belajar membaca. Hierarki ini terdiri dari tiga tingkatan yaitu tingkatan pertama fungsi cetak, anak belajar membaca dari cetakan yang ada di lingkungannya seperti rambu-rambu jalan, logo-logo yang ada di sekitar mereka, tingkatan kedua menerapkan analisis fonetik pada kata tercetak bergeser dari fungsi ke bentuknya, dan tahapan yang terakhir yaitu anak belajar menggunakan keterampilan mereka untuk fungsi cetak maupun bentuk untuk membaca seperti yang dilakukan pembaca konvensional.

Menyadari hal di atas maka hendaknya pemerintah membuat suatu program untuk menumbuhkan minat baca anak-anak di Indonesia, namun sayangnya minat baca anak di Indonesia masih berada dalam taraf sangat rendah hal ini dapat kita lihat dari hasil survey PISA dari tahun 2000-2018 yang dapat kita lihat gambarannya dari website PISA (OECD, 2020) dibawah ini.

Indicators

Reading performance (PISA) Total, Mean score, 2000 - 2018

Source: PISA: Programme for International Student Assessment

[Show](#)
[Chart](#)
[Map](#)
[Table](#)
[Fullscreen](#)
[Share](#)
[Download](#)
[My pinboard](#)

Location	2000	2003	2006	2009	2012	2015	2018
Denmark	497.0	492.0	494.0	495.0	496.0	500.0	501.0
Estonia	501.0	501.0	516.0	519.0	523.0
Finland	546.0	543.0	547.0	536.0	524.0	526.0	520.0
France	505.0	496.0	488.0	496.0	505.0	499.0	493.0
Germany	484.0	491.0	495.0	497.0	508.0	509.0	498.0
Greece	474.0	472.0	460.0	483.0	477.0	467.0	457.0
Hungary	480.0	482.0	482.0	494.0	488.0	470.0	476.0
Iceland	507.0	492.0	484.0	500.0	483.0	482.0	474.0
Indonesia	371.0	382.0	393.0	402.0	396.0	397.0	371.0
Ireland	527.0	515.0	517.0	496.0	523.0	521.0	518.0
Israel	452.0	..	439.0	474.0	486.0	479.0	470.0
Italy	487.0	476.0	469.0	486.0	490.0	485.0	476.0
Japan	522.0	498.0	498.0	520.0	538.0	516.0	504.0
Korea	525.0	534.0	556.0	539.0	536.0	517.0	514.0

Gambar 1

Tabel minat baca Masyarakat Indonesia dari tahun 2000-2018

Gambar di atas menunjukkan gambaran tingkat membaca orang Indonesia sangat rendah di banding dengan Negara-negara lainnya. Pada tahun 2000 Indonesia menjadi nomor urut tingkat membaca ke 39 dari 41 Negara, pada tahun 2003 Indonesia menjadi urutan ke 39 dari 40 Negara, tahun 2006 Indonesia menjadi urutan ke 48 dari 56 Negara, tahun 2009 Indonesia menjadi urutan ke 57 dari 65 Negara, tahun 2012 Indonesia menjadi urutan ke 62 dari 65 Negara, tahun 2015 Indonesia menjadi urutan ke 64 dari 72 Negara, dan pada tahun 2018 Indonesia menjadi urutan ke 74 dari 79 Negara

Kepala Bidang Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat, Sosy Findra, melalui harian Haluan mengatakan Hasil Kajian Kegemaran Membaca Masyarakat Umum (KKMMU) yang dilakukan oleh Dinas Kearsipan dan

Perpustakaan Sumatera Barat pada 2018, "Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) masyarakat Sumbar berada pada level cukup, yaitu sebesar 41-60 persen, namun nilainya masih cukup rendah, yaitu hanya 44,4 persen".

Sementara itu Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Novri melalui website Pemko Bukittinggi menjelaskan bahwa "Pemko Bukittinggi melalui DPK saat ini terus berupaya melengkapi fasilitas pendukung untuk meningkatkan minat baca. Namun, hingga kini diakui budaya baca di tengah masyarakat masih belum berkembang".

Menyadari begitu rendahnya minat baca anak-anak Indonesia maka keluarlah kebijakan Gerakan Nasional Orang Tua Baca Buku (Gernas Baku) dalam Juknis Gerakkan Literasi Nasional yang menjadi bagian dari Implementasi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Pada pasal 2 dikatakan bahwa Pendidikan Budi Pekerti bertujuan untuk menumbuhkan kebiasaan yang baik sebagai bentuk pendidikan karakter sejak di keluarga, sekolah dan masyarakat, menumbuhkan lingkungan dan budaya belajar yang serasi antara keluarga, sekolah dan masyarakat dan salah satu kebiasaan baik itu yang terdapat dalam program Gernas Baku adalah Orang Tua Terbiasa Membacakan Buku bagi anak-anaknya untuk menumbuhkan minat baca anak sejak dini.

Kota Bukittinggi melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mendorong program Gernas Baku yang diterbitkan pemerintah di atas maka diadakanlah launching Gernas Baku tahun 2018 dan 2019 yang diikuti oleh

seluruh lembaga PAUD yang ada di Kota Bukittinggi yang terdiri dari guru, orang tua dan perwakilan anak-anak TK se-Kota Bukittinggi di pedestarian Jam Gadang Bukittinggi dengan tujuan menumbuhkan minat baca anak melalui program Gernas Baku, dimana hal ini juga disampaikan oleh Walikota Bukittinggi bapak Ramlan Nurmatias dalam sambutannya pada acara peresmian pencaanangan program Gernas Baku Kota Bukittinggi yang mengatakan bahwa “Gernas Baku ini merupakan gerakan untuk mendukung inisiatif dan peran keluarga dalam meningkatkan minat baca anak melalui pembiasaan di rumah, disatuan pendidikan Paud dan di masyarakat. Yang akan dibacakan kepada anak, bukan hanya tentang huruf dan kata , namun makna dari apa yang dibacakan. Tujuannya supaya anak kita paham apa yang kita bacakan. Untuk itu kepada orang tua dihimbau agar membacakan buku kepada anak menjadikan sebuah kewajiban”

Tujuan dari program Gernas Baku selain dari menumbuhkan minat baca anak juga bertujuan untuk mempersiapkan generasi penerus bangsa dalam menghadapi Abad 21 ini, dimana abad 21 ini menuntut orang tua untuk dapat mendampingi anak-anaknya agar mampu menguasai kecakapan beragam literasi (multiliterasi) di antaranya: Membaca dan menulis, Bahasa dan Sastra, Menguasai Angka, Pengetahuan Alam, Keuangan, Teknologi, Budaya dan Kewargaan. Salah satu bagian dari multiliterasi yang ingin dikembangkan yaitu Emergen Literasi yang merupakan pengenalan awal anak terhadap kemampuan membaca, menulis, bahasa dan sastra serta mengenal angka.

Sebanyak 54 lembaga yang berada dibawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bukittinggi yang mengikuti dan melaksanakan Program Gernas Baku ini, salah satunya adalah TK Aisyiyah I Bukittinggi. Berdasarkan wawancara dengan salah satu pengawas TK Kota Bukittinggi ibu Sofia Marni mengatakan bahwa TK Aisyiyah I aktif mengikuti program Gernas Baku ini dari tahun ke tahun, TK Aisyiyah I juga aktif dalam menghidupkan program Gernas Baku ini. Namun apakah program Gernas Baku yang telah dilaksanakan selama ini di TK Aisyiyah I sudah bisa mengembangkan Emergen Literasi Anak Usia Dini? Apakah program gernas baku ini benar-benar efektif dalam menumbuhkan minat baca anak dan mengembangkan Emergen Literasi Anak Usia Dini? Apakah selama TK Aisyiyah I melaksanakan program Gernas Baku ini sudah pernah dilakukannya Evaluasi tentang keberhasilan Program Gernas Baku ini? . Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Evaluasi Implementasi Program Gernas Baku Terhadap Kemampuan Emergen Literasi Anak Usia Dini Di TK Aisyiyah I Bukittinggi”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya minat baca Anak Usia Dini di Kota Bukittinggi terutama di Taman Kanak-kanak Aisyiyah I Kota Bukittinggi.
2. Kurangnya pengetahuan Orangtua tentang menumbuhkan minat baca anak sejak Usia dini

3. Kurangnya pengetahuan orang tua tentang teknik bercerita dan buku bacaan seperti apa yang baik bagi Anak Usia Dini

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas maka penelitian ini difokuskan untuk mengevaluasi secara komprehensif program Gernas Baku yang dilaksanakan pada TK Aisyiyah I dari segi aspek konteks, input, proses dan produk serta pengaruhnya terhadap Emergen Literasi anak Usia Dini

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu “Seberapa besar pengaruh Program Gernas Baku terhadap kemampuan Emergen Literasi Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Aisyiyah I Bukittinggi ?”

E. Pertanyaan Masalah

Adapun beberapa masalah yang akan peneliti cari jawaban terdiri dari pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

1. Bagaimana Evaluasi Konteks dalam melihat kebutuhan TK Aisyiyah I dalam pelaksanaan Gernas Baku
2. Bagaimana Evaluasi Input untuk melihat bagaimana kontribusi, stakeholders yang terlibat dan sarana prasarana yang di butuhkan dalam Gernas Baku

3. Bagaimana Evaluasi Proses dilaksanakan untuk melihat apakah program Gernas Baku di TK Aisyiyah I telah dilaksanakan sesuai juknis yang telah dikeluarkan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
4. Bagaimana Evaluasi Produk untuk melihat program Gernas Baku yang telah dilaksanakan serta
5. Bagaimana dampak program Gernas Baku terhadap Emergen Literasi Anak usia Dini.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan Fokus Penelitian dan Pertanyaan Masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengevaluasi Konteks dalam melihat kebutuhan TK Aisyiyah I dalam pelaksanaan program Gernas Baku
2. Untuk mengevaluasi Input, melihat bagaimana kontribusi, stakeholders yang terlibat dan sarana prasarana yang di butuhkan dalam Gernas Baku
3. Untuk mengevaluasi Proses, melihat apakah program gernas baku di TK Aisyiyah I telah dilaksanakan sesuai juknis yang telah dikeluarkan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
4. Untuk mengevaluasi Produk, melihat program Gernas Baku yang telah dilaksanakan serta
5. Untuk mengevaluasi dampak program Gernas Baku terhadap Emergen Literasi Anak usia Dini.

G. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Manfaat secara teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai acuan penelitian lain dalam menganalisis evaluasi program gernas baku pada anak usia dini.

2. Secara Praktis

a. Manfaat bagi Sekolah

Dapat membantu sekolah dalam memberikan masukan dalam kesuksesan program Gernas Baku di waktu yang akan datang.

b. Manfaat bagi Anak

Dari hasil penelitian diharapkan anak mendapatkan program yang baik dan efektif dalam meningkatkan minat baca dan emergent literasi anak

c. Manfaat bagi Peneliti

Menambah wawasan dan mengetahui sejauh manakah keefektifan program ini dalam mensukseskan minat baca dan emergent literasi anak.

H. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian

Penelitian tentang Evaluasi Implementasi Program Gernas baku terhadap Kemampuan Emergent Literasi Anak Usia Dini ini belum ditemukan pada penelitian terdahulu, adapun penelitian sebelumnya hanya membahas tentang program gernas baku terhadap minat baca anak dengan metode penelitian naturalis, sedangkan penelitian yang membahas tentang evaluasi program gernas baku terhadap kemampuan emergent literasi anak

dengan metode CIPP dimana melihat pengaruh program Gernas Baku ini terhadap Kemampuan Emergen Literasi Anak Usia Dini dari segi Konteks, Input, Proses dan produk belum peneliti temukan.

I. Defenisi Operasional

Gerakan Nasional Orang Tua Baca Buku (Gernas Baku) merupakan program yang dirancang oleh pemerintah yang dilaksanakan pada tahun 2018 dalam rangka menumbuhkan minat baca anak dari sedini mungkin dengan harapan kelak anak akan menjadi gemar membaca, sehingga memperoleh banyak pengetahuan dari membaca ini yang akan berguna bagi anak di kemudian hari. Program gernas baku ini melibatkan peran dari seluruh lapisan masyarakat dalam mensukseskan program ini. Dari lingkungan masyarakat di harapkan setiap kelurahan memiliki taman baca untuk masyarakatnya, di lembaga pendidikan agar sekolah mempersiapkan pustaka, pojok baca, dan lemari perpustakaan dan menambah buku bacaan untuk menumbuhkan minat baca anak, pada orang tua yang anak nya memiliki anak usia prasekolah agar dapat membacakan buku kepada anak-anaknya minimal 15 sehari.

Emergen Literasi atau kemampuan awal anak dalam mengenal huruf, angka, belajar menulis, dan berbahasa merupakan suatu kemampuan yang harus dikembangkan oleh orang tua maupun sekolah dalam mengembangkan kecakapan hidup anak, terutama dalam kecakapan perkembangan bahasa anak, dimana diharapkan anak dapat memahami

konsep huruf, konsep angka, mengembangkan bahasa reseptif dan bahasa ekspresif anak.

Implementasi Program Gernas Baku terhadap perkembangan Emergen Literasi anak dapat dilihat ketika orang tua membacakan buku kepada anak, dimana dalam buku bacaan anak terdapat huruf-huruf, ada juga beberapa buku yang memiliki angka di dalam ceritanya, diharapkan dari kegiatan membaca ini anak dapat mengenal huruf dan angka, kemudian diharapkan juga anak dapat bertanya tentang hal-hal yang ingin diketahuinya dari cerita yang dibacakan orang tua, orang tua menanyakan beberapa pertanyaan dalam mengembangkan bahasa anak, dan anak dapat menceritakan kembali cerita dari buku bacaan yang telah dibacanya bersama orang tua di rumah.